

TABLET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN QUR'AN HADIST SISWA SEKOLAH DASAR DI ERA DIGITAL

Annisa Qoriatul Hasanah

Universitas Muhammadiyah Jakarta
anisaqorifirdaus@gmail.com

Romlah Ghany

Universitas Muhammadiyah Jakarta
romlah.ghany@umj.ac.id

Ummah Karimah

Universitas Muhammadiyah Jakarta
ummah.karimah@umj.ac.id

Abstract

In the era of rapid and rapid technological development. So that every human being needs digital literacy from an early age, including in school of course, and has an impact on the socio-cultural life of the community. Successful performance in developing digital literacy is one of the achievements of the world of education. And causes in the world of education require a novelty in learning. The purpose of this study is to describe the learning media related to qur'an hadith through tablets in elementary school students. This research uses a qualitative approach and descriptive type using the case study method. Primary data sources are principals, subject teachers, students, and student guardians at school. While secondary data sources were obtained from documentation and observations related to the data in this study. Data collection techniques used interviews, observation, and document examination. The data validity check of this research uses triangulation. The research findings show that the use of tablets as Qur'an Hadith learning media at MI As-Salaamah Pamulang is very helpful for students in memorizing letters. However, not all learning materials are effective in using tablets, other learning media are needed that are more creative and innovative in attracting students' attention.

Keywords: Tablet; Learning Media; Qur'an Hadith Teacher;

Abstrak

Di era perkembangan teknologi yang begitu cepat dan pesat. Sehingga dibutuhkan setiap manusia sebuah literasi digital sejak dini termasuk di sekolah tentunya dan berdampak pada kehidupan sosial budaya masyarakat. *Performance* keberhasilan dalam mengembangkan literasi digital merupakan salah satu prestasi dunia pendidikan. Dan menyebabkan di dunia pendidikan mengharuskan sebuah kebaruan dalam pembelajaran. Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan terkait media pembelajaran qur'an hadits melalui tablet di siswa SD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus. Sumber data primer adalah kepala sekolah, guru bidang studi, siswa, dan wali murid di sekolah. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan observasi yang berkaitan dengan data pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan pemeriksaan dokumen. Adapun pemeriksaan keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan tablet sebagai media pembelajaran Qur'an Hadits di MI As-Salaamah Pamulang sangat membantu siswa dalam materi hafalan surat. Namun tidak semua materi pembelajaran efektif menggunakan tablet, diperlukan media belajar belajar lain yang lebih kreatif dan inovatif dalam menarik perhatian siswa.

Keywords: Tablet; Media Pembelajaran;; Guru Qur'an Hadits;

INTRODUCTION

Semakin maju perkembangan zaman semakin canggih pula perkembangan teknologi. Pola pikir manusia pun semakin meningkat lebih kreatif dan imajinatif

dalam memahami dunia. Perkembangan Media informasi semakin beragam aplikasi muncul dan disukai oleh anak-anak. Apa jadinya jika tidak ada batasan pengelolaan siaran melalui media yang banyak di tonton oleh anak-anak, dimana anak-anak terutama anak usia dini yang belum mengerti mana baik dan buruk, tak jarang juga apa yang mereka tonton bisa jadi panutan. Peran TV sekolah sebagai media syiar bagi anak usia dini sangat penting dan bermanfaat bagi anak-anak sebagai media pembelajaran di rumah maupun disekolah, anak lebih kreatif dan inovatif (Cut Rosmawati, Sri Wasini, 2023)

Karena pengaruh kemajuan teknologi, Al-Qur'an sekarang dapat dipelajari melalui media digital dengan menggunakan akses internet. Media digital yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk mempelajari Al-Qur'an dan memberikan informasi tentang kelebihan dan kekurangan dari platform pembelajaran Al-Qur'an digital. Untuk menentukan cara terbaik untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an di era modern, mengingat pesatnya penggunaan media dan pentingnya kebutuhan untuk mempelajari Al-Qur'an dalam memberantas buta huruf Al-Qur'an (Hawalia Hastani, 2023).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) menjadi tantangan tersendiri bagi pendidikan Islam, terutama ketika dihadapkan pada era globalisasi yang telah mampu mampu menjangkau jarak dan waktu antar berbagai negara dalam pertukaran informasi dan pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan Islam. Perencanaan pembelajaran yang mengacu pada silabus yang telah ditetapkan oleh pemerintah (dikbud) dan guru PAI guru PAI aktif dalam menyusun RPP, perencanaan pembelajaran berbasis media digital merupakan desain pembelajaran yang memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Faktor pendukung antara lain peran guru yang menguasai kompetensi mengelola pembelajaran berbasis digital yang merupakan kunci utamadan faktor penghambat dalam proses pembelajaran online terkadang sinyal yang kurang bagus, keterbatasan siswa yang memiliki handphone android dan tidak adanya kuota selain itu adalah kesulitan dalam menghadapi perbedaan karakteristik mahasiswa (Imam Tholkhah, Efrita Norman dan Nadiah, 2023).

Banyak remaja yang berpendapat bahwa meyakini kepada keesaan Allah subhanallahu wa taa'la (SWT) dan menunaikan kewajibannya kepada Allah SWT dengan melaksanakan rukun islam (ibadatullah), mereka merasa telah menunaikan kewajibannya menurut syariat. Akibatnya, seolah-olah kehidupan sosial dan mu'amalah bukan lagi milik mereka. Dengan kemajuan teknologi, media pembelajaran memiliki beragam bentuk jenis multimedia dimulai dari gambar grafis dan video animasi diikuti dengan suara, gambar dan teks. Terutama media pembelajaran berbentuk komik digital webtoon. Webtoon memiliki banyak karakteristik yang berbeda dengan komik tradisional umumnya, dapat ditemukan, di media internet. Metode ADDIE ialah metode yang melibatkan beberapa tahap pengembangan dengan lima tahap pengembangan. Artinya, dari tahap pertama sampai tahap kelima terstruktur dan tidak dapat diacak ulang. Tahap ini sangat sederhana dibandingkan

dengan metode desain lainnya. Hasil dari penelitian terapan ini ialah komik digital webtoon yang telah dirancang dan dikembangkan dengan menggunakan metode ADDIE (Diny Anggriani Adnas, Muhammad Anjastri, 2022).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) menjadi tantangan bagi Pendidikan Islam, terutama ketika dihadapkan dengan era globalisasi yang telah mampu mencakup jarak dan waktu antar berbagai Negara dalam pertukaran informasi dan pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Islam. Perencanaan pembelajaran yang mengacu pada silabus yang ditetapkan oleh pemerintah (dikbud) dan guru PAI aktif dalam mengembangkan RPP, Perencanaan pembelajaran berbasis media digital merupakan rancangan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran dengan strategi mengajar yang bersentral pada peserta didik. Implementasikan berbagai model pembelajaran diantaranya: (1) discovery learning; dan (2) problem based learning dan inquiring dan implementasi kegiatan belajar mengajar di kelas sudah menggunakan berbagai media pembelajaran berbasis digital. Faktor pendukung diantaranya peran pengajar yang menguasai kompetensi mengelola pembelajaran berbasis digital merupakan kunci utama keberhasilan digital dan faktor penghambat dalam proses pembelajaran online terkadang sinyalnya kurang bagus, keterbatasan siswa yang memiliki HP android dan tidak adanya kuota disamping itu adalah kesulitan dalam menghadapi perbedaan karakteristik peserta didik (Imam Tholkhah, Efrita Norman dan Nadiah, 2023).

Guru atau tenaga pendidik bukan semata berkewajiban mentransformasi keilmuan melainkan membimbing perkembangan akhlak dan spiritualitas anak didik. Guru harus mempunyai sebuah kompetensi karena kompetensi merupakan perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Oleh karena itu kajian ini bertujuan untuk mengetahui tantangan-tantangan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di era milenial ini. Tantangan pendidikan pada era milineal yang dihadapi guru berupa Melek Digital, Guru sebagai pembelajar sepanjang hayat, Menyuguhkan Pembelajaran yang Menyenangkan dan Penuh Makna, Guru harus menjadi Teladan, karena adanya perubahan peserta didik pada generasi era milenial guru harus melihat tantangan ini sebagai suatu hal positif dengan selalu melakukan inovasi dan keterampilan dalam pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan zaman. Kriteria guru PAI profesional, profesionalismenya tidak hanya diporientasikan pada materi, tetapi juga diarahkan pada orientasi spriritual. Guru PAI profesional diharapkan mampu menjadi penggerak kemajuan umat apalagi didalam era milenial ini. Berdasarkan tantangan yang dihadapi oleh guru era milenial, dibutuhkan keprofesionalan guru PAI untuk membantu meningkatkan mutu pendidikan (Anggun Wulan Fajriana dan Mauli Anjaninur Aliyah, 2019).

Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam pembelajaran agama Islam. Dalam proses pembelajaran di era digital, guru diharapkan mampu menggunakan berbagai bentuk media pembelajaran. Karenanya, literasi media dan literasi digital merupakan hal yang wajib dimiliki oleh guru. Literasi media dan literasi

digital merupakan kemampuan untuk mengetahui berbagai bentuk media pembelajaran digital, memahami cara, kegunaan, fungsi serta tujuan penggunaannya dalam proses pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan (Agus Sulistyono dan Ismarti, 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan, pak Sobirin selaku kepala sekolah MI As-Salaamah Pamulang menjelaskan atau mengemukakan dalam mengikuti perkembangan pendidikan dalam dunia digital, sekolah memutuskan untuk melakukan kebaruan dalam pembelajaran dengan dunia digital. Yaitu dengan pengaplikasian tablet sebagai media pembelajaran. Program ini sudah berjalan selama 8 tahun dengan mendapat dukungan dan apresiasi dari dinas Pendidikan dan kementerian agama kota Tangerang selatan.

Oleh karena itu, penulis menyimpulkan pada pembelajaran Qur'an Hadist di kelas dengan jumlah jam pelajaran yang terbatas, maka penguasaan materi menjadi lebih sulit, yang mana pada umumnya penyampaian materi Qur'an Hadist menggunakan metode ceramah. Banyaknya materi harus dikuasai peserta didik menuntut guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Agar pembelajaran Qur'an Hadist berlangsung secara efektif maka guru sebaiknya mempersiapkan sumber belajar yang dapat mengarahkan siswa dalam menerima materi pembelajaran. Mengatasi permasalahan tersebut maka dikembangkan media belajar tablet yang di dalamnya terdapat sumber belajar tablet. Media belajar tablet ini dilengkapi dengan sumber belajar bagi peserta didik.

Meski demikian, penerapan tablet sebagai media dalam pembelajaran masih harus di evaluasi. Hal ini, dapat diputuskan apakah menggunakan tablet dapat meningkatkan pembelajaran pada siswa. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul *"TABLET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN QUR'AN HADIST SISWA SEKOLAH DASAR DI ERA DIGITAL"*

METHODS

Tujuan Penelitian secara operasional adalah untuk mengetahui gambaran yang jelas implementasi tablet sebagai media pembelajaran qur'an hadits siswa sekolah dasar di era digital. Tempat Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di MI As-Salaamah yang beralamat di Jalan Perintis, Benda Barat 13 Ujung. Pondok Benda, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten. Kode pos 15434. 29 2. Penelitian ini berlangsung selama 6 bulan terhitung dari bulan November 2022 – April 2023.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif ini dalam pelaksanaan penelitiannya memang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan kepada deksripsi secara alamiah (apa adanya). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian

ini adalah dengan pendekatan analisis deskriptif.

Adapun prosedur penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan observasi langsung di sekolah MI As-Salaamah Pamulang dengan melakukan observasi dan wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru bidang studi, siswa, dan orang tua wali murid terkait penerapan pembelajaran menggunakan tablet terkait dengan kegiatan belajar mengajar. Data Primer dalam penelitian ini data diperoleh langsung di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari penelitian nyata terkait dengan peningkatan hasil belajar dan literasi digital siswa dengan menggunakan tablet sebagai media dalam pembelajaran di MI As Salaamah Pamulang.

Dimana data primer ini akan diperoleh dari warga sekolah terkait. Yaitu kepala sekolah, guru bidang studi qur'an hadist, siswa, dan wali murid. Data sekunder Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan catatan-catatan, laporan dan dokumen maupun arsip dari pihak sekolah MI As-Salaamah yang tentunya berhubungan dengan tema penelitian.

Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode observasi langsung dan wawancara. Arti dari teknik pengumpulan data adalah metode pengumpulan data adalah tekniknya atau sarana yang peneliti dapat gunakan untuk mengumpulkan data. Untuk mendapatkan data lapangan, penulis menggunakan metode dan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut: a.) Observasi b.) Wawancara dan c.) Dokumentasi

Teknik Analisis Data penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif yang akan dilakukan melalui tiga acara. Yaitu, reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan sebelumnya dan memfokuskan pada data yang terkait dengan tema penelitian. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepada sekolah MI As-Salaamah, kordinator kurikulum, guru kelas, guru bidang studi, wali murid dan siswa.

Validitas Data mengemukakan bahwa suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud yang dilakukannya. Teknik uji validitas data yang digunakan adalah triangulasi. a. Triangulasi adalah cara memperoleh data yang benar-benar valid dengan menggunakan pendekatan multimetode. Triangulasi adalah teknik pembuktian keabsahan data dengan menggunakan sesuatu selain data itu sendiri, baik untuk keperluan validasi maupun sebagai pembanding terhadap data tersebut. Ada empat jenis triangulasi data, yaitu triangulasi sumber, waktu, dan peneliti.

RESULTS AND DISCUSSION

Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) teknik yang digunakan dalam penelitian yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini, peneliti tidak memiliki masalah dengan pengumpulan data. Wawancara yang dilakukan peneliti merupakan wawancara tidak terstruktur, sehingga proses wawancara dilakukan dengan santai dan dilakukan di luar kelas agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran.

Informasi dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh peneliti disajikan di bawah ini. Untuk mengetahui penggunaan tablet dalam meningkatkan literasi digital pada pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas 1 MI As-Salaamah Pamulang, terlebih dahulu temuan penelitian sebagai berikut: a. Penggunaan Program Media Pembelajaran Tablet Perkembangan pendidikan dalam dunia digital dengan pengaplikasian tablet sebagai media yang merupakan salah satu yang dapat dimanfaatkan untuk mempermudah proses pembelajaran. Penerapan tablet yang melatarbelakangi, waktu penggunaan, kegiatan penggunaan, peran, serta respon dalam penggunaannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pak Sobirin selaku kepala sekolah MI As-Salaamah yaitu: “MI As-Salaamah menggunakan tablet sejak tahun 2014, yang melatar belakangi penggunaan tablet ini mengingat kondisi saat ini yang memasuki era digital, maka dari itu sekolah ingin memperkenalkan anak dalam penggunaan teknologi, dan yang berperan dalam pembelajaran tablet ini adalah siswa. Sedangkan 48 guru menggunakan media belajar tambahan seperti power point dan worksheet, dan respon dari orang tua yang masih terdapat prokontra dalam penggunaan tablet.”

Dengan demikian pernyataan dari hasil wawancara bersama bu Mariah guru bidang studi Qur'an Hadist yang mengajar secara paralel kelas 1A dan kelas 1B menyatakan: “Penggunaan tablet yang terkadang digunakan terutama dalam melatih pembiasaan anak dalam menggunakan tablet, tetapi penggunaan tablet memang belum maksimal dikarenakan pembelajaran Qur'an Hadist harus menggunakan media pembelajaran yang lebih konkret. Media tablet ini digunakan ketika membahas materi tentang hafalan. Karna memang di dalam tablet itu sendiri terdapat surat surat yang harus dihafalkan. Untuk menghafal diperlukan audio, untuk pengulangan materi terkait dengan audiovisual menggunakan tablet. Ketika penggunaan tablet siswa dapat memahami materi dengan baik. Karena mereka juga selalu mengulang kembali hafalan dengan tablet ketika di rumah, dan dengan menggunakan tablet siswa fokus dan merasa senang. Karna memang bagi mereka belajar menggunakan tablet masih menjadi hal baru.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Husna selaku wali murid mengenai penggunaan tablet sebagai media pembelajaran mengatakan bahwa: “Penggunaan tablet sebagai salah satu langkah dalam mengikuti perkembangan teknologi, namun penggunaan tablet kurang efektif jika diterapkan pada anak anak kelas 1, penggunaan tablet untuk anak harus selalu diawasi mulai dari membuka tablet, penggunaan aplikasi, dan galeri foto. Tablet yang diberikan oleh sekolah dipergunakan hanya

untuk kepentingan sekolah.

Sebagai 1 Sobirin, Kepala Sekolah MI As-Salaamah, Wawancara Pribadi Penggunaan Program Media Pembelajaran E-Book. Pamulang 27 Januari 2023. 2 Mariah, Guru Bidang Studi Qur’an Hadist MI As-Salaamah, Wawancara Pribadi Penggunaan Program Media Pembelajaran E-Book. Pamulang 1 Maret 2023. 49 orang tua tentunya selalu mendampingi dalam penggunaan termasuk mencari materi di dalam tablet.

Begitupun wawancara dengan ibu Fathiyah wali murid kelas 1 juga menyatakan: “Penggunaan tablet di era digital memiliki peran yang penting, Karna lebih menghemat biaya dan waktu. Dibanding dengan memakai buku paket. Tablet dengan mudah dioperasikan begitupun dengan diadakannya penerapan tablet ini siswa akan dapat dengan mudah mengikuti dunia di era digital”

Dengan demikian peneliti juga mewawancarai Fathir sebagai siswa kelas 1 selama penggunaan tablet dalam pembelajaran: “Pembelajaran dengan menggunakan tablet menjadi media yang menarik bagi siswa, penggunaan tablet selalu digunakan saat dirumah dan disekolah, tablet digunakan hanya untuk belajar saja. Jika melakukan aktivitas lain seperti menonton youtube dan bermain game, menggunakan handphone bunda. Belajar dengan tablet menjadi lebih mudah dalam menerima pembelajaran”⁵ Begitupun wawancara dengan Azkha sebagai siswa kelas 1 selama penggunaan tablet dalam pembelajaran: “Pembelajaran tablet dapat meningkatkan motivasi dalam belajar siswa.

Terkadang tablet yang digunakan untuk belajar disambungkan keinternet untuk mencari materi materi pelajaran dan juga digunakan untuk menonton youtube. Jika menggunakan tablet untuk hafalan akan terasa lebih mudah”⁶ 3 Husna, Wali Murid kelas 1, Wawancara Pribadi Penggunaan Program Media Pembelajaran E-book. Pamulang 27 Februari 2023. 4 Fathiyah, Wali Murid kelas 1, Wawancara Pribadi Penggunaan Program Media Pembelajaran E-book. Pamulang 28 Februari 2023. 5 Fathir, Siswa kelas 1, Wawancara Pribadi Penggunaan Program Media Pembelajaran E-book. Pamulang 6 Maret 2023 6 Azkha, Siswa kelas 1, Wawancara Pribadi Penggunaan Program Media Pembelajaran E-book. Pamulang 6 Maret 2023.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan dari keseluruhan hasil wawancara pada pembahasan di atas penggunaan tablet sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam perkembangan dunia digital. Selain penggunaan tablet sebagai media dalam pembelajaran siswa juga menggunakan media tambahan seperti student worksheet dan power point dari guru bidang studi. Namun dalam penggunaannya tablet tidak selalu efektif digunakan dalam setiap materi pembelajaran. Hanya beberapa materi pembelajaran qur’an hadits seperti hafalan surat surat pendek yang sangat efektif digunakan dalam penggunaan media tablet.

Penggunaan tablet dalam pembelajaran di era digital memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Terutama dalam meningkatkan literasi digital pada kemampuan memahami dan menggunakan informasi dari tablet dan sumber belajar lainnya, yang dimana siswa diberikan pembekalan dalam menghadapi perkembangan

teknologi. Dengan demikian penggunaan tablet dalam meningkatkan literasi digital siswa MI As-Salaamah Pamulang membahas dari hasil temuan peneliti sebagai berikut:

Analisis kebutuhan peserta didik, kurikulum, materi dan media, desain media berdasarkan pada penyesuaian dengan karakteristik peserta didik dan berdasarkan pada materi yang dipelajari, pengembangan media berdasarkan pada uji validitas yang dilakukan dengan ahli media dan ahli materi, implementasi berdasarkan uji coba terhadap guru dan peserta didik, evaluasi berdasarkan pada evaluasi formatif dan sumatif menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran tajwid berbasis aplikasi android sangat layak digunakan sebagai media pendukung pada pembelajaran PAI materi tajwid (Hilyatun Nadawiyah dan Dewi Anggraeni, 2021).

Tantangan yang dihadapi dunia pendidikan menjadi semakin kompleks, pendidikan di tuntut untuk menyesuaikan dengan keberadaan era kemajuan teknologi, integrasi teknologi. Modernisasi pendidikan Islam berbasis pendidikan karakter menjadi keniscayaan untuk menciptakan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan zaman generasi milenial. Penelitian ini bertujuan mengetahui permasalahan pendidikan Islam yang sedang terjadi dan bagaimana tantangan pendidikan Islam kedepan. Kemudian bagaimana solusi bagi dunia pendidikan Islam agar mampu bersaing bahkan menjadi acuan dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia.

Transformasi pendidikan Islam diperlukan untuk membawa keluar dari krisis dan permasalahan, penguatan lembaga pendidikan Islam juga perlu mendapatkan perhatian, meliputi penguatan manajemen pendidikan Islam, penguatan kepemimpinan pendidikan Islam, dan reformasi kebijakan pendidikan, dengan dengan tujuan untuk membentuk generasi seutuhnya dan manusia unggul yang berdaya saing yaitu manusia kreatif, inovatif, berkarakter, mandiri, cinta tanah air dan religious untuk menghadapi Era 4.0 di mana manusia dituntut serba cepat, tepat, efektif dan efisien (Adun Priyanto, 2023).

Untuk menghadapi digitalisasi era 4.0 dibutuhkan revolusi pada pendidikan di Indonesia dalam berbagai bidang, literasi digital menjadi salah satu program yang harus digalakkan dalam dunia pendidikan. Dengan literasi digital yang baik diharapkan kemampuan dalam menggunakan teknologi digital, analisis, mengambil, menggunakan berbagai macam informasi dapat dilakukan secara bersama. Untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, professional, dan mampu menggunakan berbagai teknologi yang dapat menunjang pendidikan, manajemen mutu Pendidikan Agama Islam yang terstruktur, Infrastruktur berbasis teknologi digital, memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital, menggunakan metode belajar partisipatoris (Adi Purwanto, 2023)

Penggunaan teknologi dalam pendidikan sangat memberikan perubahan dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya teknologi, proses belajar mengajar bisa dilakukan dimanapun, dan kapan pun. Pemanfaatan perkembangan teknologi ini, dijadikan sebuah inovasi dalam pembelajaran, khususnya di jenjang sekolah dasar.

Sekolah dasar merupakan jenjang yang paling dasar untuk memberikan pengetahuan dan pembinaan kepada peserta didik. Maka, proses pembelajaran pun harus dilakukan secara menyenangkan agar peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna. Seperti pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi. Pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi ini, seperti EModul (Elektronik Modul). Tujuan dari pembuatan E-Modul ini adalah untuk memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi mengenai zakat. Bahwa menandakan bahwa penggunaan E-Modul Moditif (Modul Digital Kreatif) cukup efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran materi mengenai zakat (Ida Widiawati, Ari Rismayanti Azzahra, Rahma Isnaini dan Ani Nur Aeni, 2023)

Pembelajaran pendidikan agama Islam di madrasah merupakan upaya penyampaian ajaran-ajaran agama Islam dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan ini, ajaran-ajaran agama Islam dapat sampai kepada peserta didik, tidak hanya sekedar doktrin tetapi juga diiringi dengan pembentukan sikap kritis. Aktor yang memegang peran sangat penting adalah guru. Kompetensi pada berbagai bidang menjadi tuntutan bagi guru PAI saat ini, seiring dengan kompleksitas dari peserta didik. Siswa menunjukkan kecenderungan sangat adaptif terhadap perkembangan terkini, terutama pada peserta didik. Akses yang sangat besar terhadap sumber-sumber digital melalui kepemilikan smartphone menjadi pemicu loncatan kritisisme peserta didik. Sehingga guru bukan lagi satu-satunya sumber informasi pembelajaran, tetapi telah tersanding dengan sumber-sumber digital. Iklim belajar Pendidikan Agama Islam tidak menentu dan tidak kondusif, rendahnya kesiapan guru PAI dalam menghadapi percepatan perkembangan siswa, dan kebijakan sekolah belum terumuskan dengan baik dalam kontek pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Sastriani, 2018)

Ditengah perkembangan ilmu komunikasi dan teknologi yang begitu pesat, memberikan dorongan agar dapat memanfaatkan IT untuk menjadi media pembelajaran. Salah satu keunggulan media pembelajaran berbasis IT yaitu kemampuan untuk memvisualisasikan konsep yang sulit dipahami. Media pembelajaran berbasis IT menjadi salah satu inovasi yang sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Metode penelitian yang di gunakan yaitu metode penelitian kajian literatur. Terdapat berbagai macam media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan untuk pembelajaran anak usia dini, antara lain media pembelajaran *flash*, *augmented reality*, *game* edukasi berbasis android, dan video pembelajaran (Juane Telussa, Junita Walakula, Aprilia Damo, Abril Muskitta, Aprilia Abrahams, 2023)

Jenis media sosial yang digunakan adalah facebook, whats app, instagram, youtube. Facebook berfungsi untuk jejaring pertemanan, kemudian wahats app untuk komunikasi secara kelompok, kemudian instagram share informas, dan youtube untuk share video pembelajaran. Manfaatnya sebagai media untuk menyebarkan kajian keislaman kepada siswa. Model penggunaanya sharing informasi, penugasan, referensi, dan juga jejaring pertemanan (Unik Hanifah Salsabila, Dwi Nur Indah Sari,

Rahma Sabilla, Aswin Nurjanah dan Anggi Pratiwi Rasyid, 2023)

Teknologi sebagai sebuah media pembelajaran yang menarik. Memanfaatkan software hadits sebagai media pembelajaran dapat menjadi sebuah solusi praktis untuk mencari hadits yang berkaitan dengan pembelajaran. Aplikasi Kitab Shahih 9 Imam dan Lidwa Pustaka merupakan aplikasi yang mudah digunakan oleh guru maupun siswa. Sumber primer yang digunakan dalam kajian ini adalah software hadits yaitu Kitab Shahih 9 Imam dan Lidwa Pustaka. Memanfaatkan teknologi dapat mendorong guru untuk kreatif menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat terpenuhi dan terciptanya suasana pembelajaran yang mudah serta praktis digunakan (Monica Mulyana, 2023).

Pentingnya pembelajaran literasi digital dalam pembelajaran studi Islam saat ini tidak terlepas dari pesatnya perkembangan teknologi dan informasi yang mempengaruhi segala aspek kehidupan manusia saat ini. Kondisi ini disebut juga dengan era disruptif yaitu era dimana kebiasaan lama ditinggalkan secara radikal akibat dari perkembangan digitalisasi masif. Sehingga untuk menjawab tantangan perubahan tersebut diperlukan sistem pembelajaran khususnya pembelajaran studi Islam harus mampu mempersiapkan para peserta didik memiliki kompetensi yang dibutuhkan dimasa yang akan datang dan memberikan pemahaman tentang Islam yang komprehensif dan universal. Salah satu upaya yang harus dilakukan saat ini adalah memaksimalkan literasi digital dalam pembelajaran studi Islam. Literasi saat ini tidak saja hanya sekedar kemampuan membaca dan menulis akan tetapi bagaimana seorang peserta didik bisa memahami informasi digital. Melalui literasi digital dalam pembelajaran studi Islam diharapkan siswa akan lebih mudah memahami Islam secara komprehensif baik sebagai disiplin ilmu, islam secara normatif dan historis. Pembelajaran studi Islam dengan literasi digital akan merangsang siswa untuk mampu belajar secara mandiri, dan mampu mengelola kegiatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan kompetensi dunia kerja saat ini telah bergulir dan menjadi acuan dalam pengembangan pendidikan di era modern 4.0. (Sholihul Anwar, 2021).

Berdasarkan hasil keseluruhan dari pembahasan temuan penelitian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa program penggunaan media tablet adalah salah satu media pembelajaran yang bertujuan untuk mengenalkan siswa pada perkembangan teknologi saat ini. Tetapi selain penggunaan tablet media pembelajaran yang lain juga masih diperlukan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu penggunaan media yang interaktif sangat dibutuhkan dalam pengembangan pembelajaran saat ini. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan tablet sangat mendukung pembelajaran

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang implementasi penggunaan tablet dalam meningkatkan literasi digital pada mata pelajaran qur'an hadist siswa kelas I MI As-Salaamah Pamulang. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan penelitian ini sebagai berikut: 1. Penggunaan tablet sebagai media pembelajaran Qur'an Hadits di MI AsSalaamah Pamulang sangat membatu siswa dalam materi hafalan surat. Namun tidak semua materi pembelajaran efektif menggunakan tablet, diperlukan media belajar belajar lain yang lebih kreatif dan inovatif dalam menarik perhatian siswa.

REFERENCES

- Adnas Diny Anggriani, Muhammad Anjastri. (2022). Perancangan Media Pembelajaran Rukun Islam Dalam Bentuk Komik Digital. *Journal of Information System and Technology, Vol. 03 No. 01, (Mar 2022), pp.190-208 ISSN : 2541-5867*
- Anwar Sholihul. (2021). Pembelajaran Studi Islam Dalam Konsepsi Literasi Digital Di Era Disruptif. *Volume 16 Nomor 1 Maret 2021.*
- Fajriana Anggun Wulan dan Mauli Anjaninur Aliyah. (2019). Tantangan Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di Era Melenial. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 2 Nomer 2 (2019). Issn: 2614-8013. Hal. 246-265 DOI: <https://doi.org/10.31538/nzh.v2i2.324>.*
- Hastani Hawalia. (2023). Metode Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Digital Learning. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Studi Islam, Vol 6 No 1 (Bulan Januari-Juni 2023) Homepage: <https://ejournal.stainupwr.ac.id/> Email: alghazali@stainupwr.ac.id.*
- Mulyana Monica. (2023). Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Pemanfaatan Software Hadits Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mtsn 1 Lubuklinggau. *Jurnal Perspektif Vol. 16, No. 1, Juni 2023.*
- Nadawiyyah Hilyatun dan Dewi Anggraeni. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Tajwid Berbasis Aplikasi Android. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan, 8(1), 26-40. doi:<https://doi.org/10.21831/jitp.v8i1.32661>.*
- Priyanto Adun. (2020). Pendidikan Islam dalam Era Revolusi Industri 4.0" (2020). *J-PAI : Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 6 No. 2 Januari-Juni 2020, DOI : 10.18860/jpai.v6i2.9072*
- Purwanto Adi. (2023). Digitalisasi Era 4.0 Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Indonesia. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, VOL: 12/NO: 02 (Mei 2023), DOI: 10.30868/ei.v12i02.3253*
- Rosmawati Cut, Sri Wasini. (2023). Peran TV Sekolah sebagai Media Syiar Konten Edukasi bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 7 (2023) Issue 1 Pages 185-196, DOI: 10.31004/obsesi.v7i1.3692.*
- Salsabila Unik Hanifah, Dwi Nur Indah Sari, Rahma Sabilla, Aswin Nurjanah dan Anggi Pratiwi Rasyid (2022). Trend Media Sosial Dalam Pendidikan Islam; Analisis Tentang Model Pemanfaatannya. *Fitrah: Journal of Islamic Education Vol 3 No. 2 (Desember 2022) Available online at <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/fitrah>.*
- Sastriani. (2018). Dinamika Pembelajaran PAI di Era Digital (Studi di MTsN Wawotobi, Kabupaten Konawe). *Shautut Tarbiyah, Ed. Ke-38 Th. XXIV, (Mei 2018)*

Dinamika Pembelajaran Pendidikan

- Sulistyo Agus dan Ismarti. (2021). Urgensi dan Strategi Penguatan Literasi Media dan Digital dalam Pembelajaran Agama Islam. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 3, No. 2, Desember 2021, pp. 129-139 Print ISSN : 2656-7555 || Online ISSN : 2747-089X.*
- Telussa Juane, Junita Walakula, Aprilia Damo, Abril Muskitta, Aprilia Abrahams. Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis IT Bagi Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan DIDAXEI, Volume 4, Nomor 1.*
- Tholkhah Imam, Efrita Norman dan Nadiah. (2023). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital pada SD Muhammadiyah Bojonggede Bogor Kelas 3 Sampai Kelas 6. *Jurnal Dirosah Islamiyah Volume 5 Nomor 1 (2023) 222-235 P-ISSN 2656-839x E-ISSN 2716-4683 DOI: 10.17467/jdi.v5i1.2518.*
- Tholkhah Imam, Efrita Norman dan Nadiah. (2023). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital pada SD Muhammadiyah Bojonggede Bogor Kelas 3 Sampai Kelas 6. *At-Tadris: Journal of Islamic Education Vol 2 No 1 (2023) 36-56 E-ISSN 2962-2840 DOI: 10.56672/attadris.v2i1.66.*
- Widiawati Ida, Ari Rismayanti Azzahra, Rahma Isnaini dan Ani Nur Aeni. (2023). Pemanfaatan Moditif (Modul Digital Kreatif) Untuk Pembelajaran PAI Kelas 6 SD Mengenai Zakat. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Vol. 7, No. 2, (2023) DOI 10.35931/am.v7i2.2088.*